



PSIM Ramu Taktik Set Piece



YOGYA (MERA-PI) - Laga kandang perdana babak 12 besar Liga 2 melawan PSMS di Stadion Mandala Krida cukup dinantikan para suporter PSIM Yogyakarta. Panpel pun mengakomodasi animo suporter ini dengan mencetak 10 ribu lembar tiket. Jumlah ini lebih separuh dari kapasitas Stadion Mandala Krida karena pertandingan dihelat di tengah masa kampanye.

Wendy Umar, Ketua Panpel PSIM, menegaskan 10 ribu tiket yang dicetak hanya diperuntukkan bagi suporter Laskar Mataram. Pendukung PSMS tidak mendapat jatah nonton secara langsung. Keputusan itu sendiri sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan operator liga sekaligus antisipasi menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

"Permohonan kami masih sama sesuai dengan pertandingan kandang terakhir, yakni 10 ribu lembar tiket karena masih masa kampanye dan harapannya bisa habis terjual. Tidak ada kuota untuk suporter tim tamu," kata Wendy.

Laga kandang perdana babak 12 besar Liga 2 sangat penting bagi para pemain Laskar Mataram. Apalagi bermain di depan sepuluh



MERAPI-Instagram @psimjogja_official

Jelang menjamu PSMS, para pemain PSIM intensif latihan.

ribu suporter yang akan memberi mereka suntikkan energi sepanjang laga. Kas Hartadi, pelatih PSIM mengatakan mereka tidak boleh lagi membuang tiga angka ketika main di depan suporter dan syaratnya jelas, pertahanan dan serangan wajib sama kuatnya.

Para pemain PSIM satu misi dengan Kas. Hariono dan kawan-kawan siap diberikan materi antisipasi bola mati usai latihan ringan dalam latihan perdana Senin (8/1) lalu. Masih terjaganya kondisi para pemain usai kepulangan dari Padang membuat Kas Hartadi lega sekaligus jeluasa memberi materi itu mulai Rabu (10/1) pagi.

"Kami segera masuk ke pembe-

nahan taktikal terutama antisipasi *set piece*. Kami harus cepat membenahi ini karena sering kebobolan dari sana. Kondisi semua pemain oke untuk ke sana, kata Kas Hartadi Selasa (9/1) siang.

Laga melawan PSMS sendiri diundur satu hari dari jadwal semula. Kas menyambut baik karena punya lebih banyak waktu untuk mematangkan taktik dan strategi. Ada pun Kas akan merancang materi antisipasi tendangan sudut dengan *compact defense* yang mereka terapkan sekaligus menghadapi situasi kemelut di depan gawang. "Evaluasinya hanya itu dari pertandingan kemarin jadi masih fokus ke sana," tegas Kas Hartadi. **(Des)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005